

PEMBUATAN OBI MODIFIKASI BERBAHAN *CRINOLINE* DENGAN APLIKASI BORDIR

Andawiyah Putri Fatikhatus Sholekah¹ dan Deny Arifiana²

S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
email: andawiyahputri.20058@mhs.unesa.ac.id¹, denyarifiana@unesa.ac.id²

Abstract

The purpose of this research is to find out how the process of making obi made of crinoline with embroidery applications, and find out the results of making obi made of crinoline with embroidery applications. This study uses the method of creation of work which is divided into four stages. The first is the pre-design stage. Second, the design stage. Third, the embodiment stage. Fourth, the presentation stage. This research resulted in the process of making obi made of crinoline starting from making designs, making patterns, laying patterns and cutting materials, sewing. The process of making embroidery applications begins with making designs, working on embroidery applications by embroidery craftsmen, cutting embroidery applications according to the design. The process of applying the embroidery application to the obi made from crinoline begins with laying the embroidery application, then installing the embroidery application using a sum stitch with the help of a needle and string thread. The finished result of making an embroidery application on a crinoline obi is not in accordance with the source of ideas and designs that have been made..

Keywords : *Obi, Crinoline, Application, Embroidery.*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana proses pembuatan obi berbahan *crinoline* dengan aplikasi bordir, dan mengetahui hasil pembuatan obi berbahan *crinoline* dengan aplikasi bordir. Penelitian ini menggunakan metode penciptaan karya yang terbagi menjadi empat tahap. Pertama yaitu tahap pra-perancangan. Kedua, tahap perancangan. Ketiga, tahap perwujudan. Keempat, tahap penyajian. Penelitian ini menghasilkan proses pembuatan obi berbahan *crinoline* dimulai dari pembuatan desain, pembuatan pola, peletakan pola dan memotong bahan, menjahit. Proses pembuatan aplikasi bordir dimulai dengan pembuatan desain, pengerjaan aplikasi bordir oleh pengrajin bordir, pemotongan aplikasi bordir sesuai dengan desain. Proses penerapan aplikasi bordir pada obi berbahan *crinoline* dimulai dengan peletakan aplikasi bordir, lalu pemasangan aplikasi bordir dengan menggunakan tusuk sum dengan alat bantu jarum dan benang senar. Hasil jadi pembuatan aplikasi bordir pada obi berbahan *crinoline* kurang sesuai dengan sumber ide dan desain yang telah dibuat.

Kata kunci : Obi, *Crinoline*, Aplikasi, Bordir.

PENDAHULUAN

Berbicara tentang fashion tidak akan ada habisnya. Perkembangan teknologi membawa banyak perubahan dalam berbagai aspek, tak terkecuali di dunia fashion. Para fashion designer berlomba – lomba menciptakan produk fashion yang unik dan terbaru dengan memodifikasi produk lama. Salah satu produk yang di modifikasi ialah obi.

Obi merupakan ikat pinggang tradisional yang berasal dari Jepang, yang terbuat dari kain dengan ukuran lebih lebar yang biasanya dipakai sewaktu menggunakan kimono atau keikogi. Sebelum menjadi fashion item populer dikalangan fashion enthusiast, obi awalnya hanya selembur kain yang diikat pada tubuh, berfungsi sebagai alat untuk membawa senjata yang digunakan masyarakat Jepang berburu (Mardana, 2022). Seiring berjalannya waktu, obi di modifikasi dengan tampilan

baru, yakni dengan mengubah desain, motif bahkan bahan bakunya. Adanya modifikasi inilah melahirkan banyak jenis model obi, seperti obi berbahan *crinoline*.



Gambar 2 Tsuke Obi

(Sumber: <https://tinyurl.com/2syxp4ve>)

Mengutip dari (Bahankain, 2023), obi terbagi menjadi 5 jenis, yaitu (1) Maru Obi, (2) Fukuro Obi, (3) Nagoya Obi, (4) Hanhaba Obi, (5) Tsuke Obi.

Crinoline merupakan kombinasi istilah atau kata dari kata Latin *crinis* (rambut) dan/ atau kata Perancis *crin* (*horsehair*), dengan kata Latin *linum* (benang atau rami, yang digunakan untuk membuat linen) (Jasmine & Marniati, 2020). Menurut Dictionary of Textile, *Crinoline* ialah kain kaku berukuran besar yang digunakan sebagai interlining atau untuk mendukung area tepi keliman (Acetate, 2001). *Crinoline* yang biasanya digunakan *interlining* pada rok, kini digunakan sebagai bahan utama dalam pembuatan obi modifikasi dengan menerapkan aplikasi bordir di atasnya.

Aplikasi merupakan salah satu teknik hias yang sering diterapkan dalam seni jahit – menjahit. Aplikasi dibuat dengan menempelkan suatu bentuk dari bahan tertentu ke media utama. Seni aplikasi ini sering diterapkan pada kerajinan kain. Selain itu aplikasi juga didefinisikan sebagai metode mendekorasi baju dimana satu bahan ditempatkan di bahan lainnya, biasanya yang digunakan adalah bahan yang berpola bunga atau daun, tapi bisa juga digunakan pola lain dan dijait di sekitar tepi. Aplikasi memiliki berbagai jenis, salah satunya ialah bordir/sulaman.

Menurut Goes Poespo (2005) dalam kutipan (Sofariah & Maeliah, 2022), bordir adalah suatu elemen untuk mengubah penampilan kain dengan aneka setik bordir, baik yang dibuat dengan menggunakan tangan atau mesin. Menurut Heri Suhersono (2004) dalam kutipan (Ediwar, 2012) bordir sebagai salah satu kerajinan ragam hias (untuk aksesoris berbagai busana) yang menitik beratkan pada

keindahan dan komposisi warna benang pada medium berbagai kain dengan alat bantu seperangkat mesin jahit (mesin jahit bordir) atau mesin jahit bordir computer. Bordir atau sulaman merupakan salah satu bentuk kerajinan tangan yang membutuhkan ketelitian serta kesabaran. Jadi, dapat disimpulkan bahwa bordir merupakan kegiatan menyulam benang menggunakan jarum sehingga membentuk suatu desain/ motif yang beragam yang disesuaikan dengan kreatifitas atau keperluan.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui proses pembuatan obi modifikasi berbahan *crinoline* dengan aplikasi bordir, dan untuk mengetahui hasil pembuatan obi modifikasi berbahan *crinoline* dengan aplikasi bordir. Manfaat yang diambil dari penulisan ini ialah dapat menambah referensi serta wawasan dalam bidang busana khususnya karya tulis tentang pembuatan obi modifikasi berbahan *crinoline* dengan aplikasi bordir. Pembuatan obi modifikasi berbahan *crinoline* dengan aplikasi bordir ini menarik sebagai referensi bagi masyarakat yang ingin menulis atau mengembangkan tulisan terkait bidang busana khususnya pada obi.

METODE

Metode penelitian menggunakan metode penciptaan karya. Metode penciptaan karya ialah cara mewujudkan karya seni secara sistematis (Isnanta, 2007). Tahapan penciptaan karya meliputi (1) pra perancangan, peneliti mencari sumber ide atau gagasan yang akan digunakan dalam menghasilkan sebuah karya. (2) perancangan, peneliti merancang pembuatan sebuah karya berdasarkan sumber ide atau gagasan. (3) perwujudan, peneliti mengimplementasikan ide dan rancangan yang telah dirumuskan dalam

bentuk sebuah karya. (4) penyajian, peneliti menunjukkan hasil karya kepada khalayak umum. Metode ini mengacu pada relevansi karakteristik yang unik dan khas disertai hubungan yang terbentuk antara objek dan subjek riset (Sakti, 2020).

Pra-perancangan

Sumber ide merupakan langkah awal seorang perancang untuk menciptakan suatu rancangan karyanya. Adapun ide atau gagasan dalam penciptaan obi modifikasi berbahan *crinoline* adalah pengamatan lingkungan yakni dengan mengamati produk obi yang dibuat oleh salah satu industri *fashion* yakni *De ritz Bridal and Make Up*. Warna yang diterapkan dalam obi modifikasi berbahan *crinoline* adalah *gold*. Sedangkan, sumber ide dari aplikasi bordir yakni kipas lipat yang di kombinasi dengan bunga – bunga sesuai dengan sumber ide.



Gambar 2 Ide Gambar

(Sumber : Instagram @deritz)

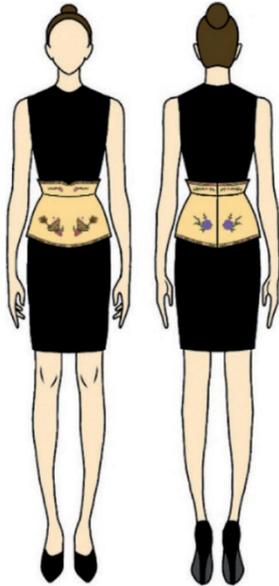
Perancangan

Perancangan termasuk didalamnya yaitu pembuatan desain busana. Desain ialah penyusunan berbagai garis, bentuk, warna dan figur yang diciptakan agar mengandung nilai-nilai keindahan (Prihatini, 2019). Desain busana merupakan suatu desain atau rancangan busana dalam bentuk gambar yang mudah dipahami oleh orang lain untuk diwujudkan dalam bentuk busana siap pakai (6). Obi ini menggunakan opening berupa resleting kamisol pada bagian tengah belakang, selain itu juga terdapat potongan pada pinggang sehingga obi pas saat dikenakan.

Perwujudan

Perwujudan obi berbahan *crinoline* dengan aplikasi bordir ini dibagi menjadi tiga tahapan. Tahapan pertama yaitu pembuatan obi berbahan *crinoline*, yang melalui tahapan – tahapan yaitu:

- (1) Tahap pembuatan pola dengan menggunakan pola dasar *Porrie Muliawan* yang kemudian dikembangkan sesuai dengan desain
- (2) Tahap peletakan pola pada bahan
- (3) Tahap pemotongan bahan berupa *crinoline* dan kain *cantily*
- (4) Tahap penyelesaian bagian tepi obi dengan menggunakan *kelim tinas*
- (5) Tahap penggabungan bagian atas dan bawah obi (6) Tahap menjahit bagian sisi obi (7) Tahap memasang resleting kamisol pada tengah belakang obi berbahan *crinoline*.



Gambar 3 Desain Obi berbahan Crinoline dengan Aplikasi Bordir

(Sumber: Dokumen Putri: 2023)

Tahapan kedua yaitu pembuatan aplikasi bordir, melalui tahapan – tahapan yaitu:

- (1) Tahapan pembuatan desain bordir
- (2) Tahapan pembuatan bordiran oleh pengrajin bordir
- (3) Tahapan pemotongan aplikasi bordir sesuai dengan bentuk.

Tahapan ketiga yaitu penerapan aplikasi bordir pada obi berbahan *crinoline* melalui tahapan – tahapan, yaitu (1) Tahapan penataan aplikasi bordir pada obi sesuai dengan desain (2) Tahapan pemasangan aplikasi bordir pada obi berbahan *crinoline* dengan menggunakan benang senar.

Penyajian

Penerapan aplikasi bordir pada obi berbahan *crinoline* terletak pada bagian tepi atas dan bawah obi. Lalu pada bagian depan terdapat aplikasi bordir dengan

motif kipas lipat yang dikombinasikan dengan motif bunga – bunga. Selain itu, pada bagian belakang juga terdapat aplikasi bordir dengan motif bunga – bunga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Crinoline merupakan kombinasi istilah dari kata Latin *crinis* (rambut) dan/atau kata Perancis *crin* (horsehair), dengan kata Latin linum (benang atau rami, yang digunakan untuk membuat linen) (Jasmine & Marniati, 2020). Pada pembahasan ini, peneliti menerapkan crinoline sebagai bahan utama pada pembuatan Obi belt.

Obi merupakan ikat pinggang tradisional yang berasal dari Jepang, yang terbuat dari kain dengan ukuran lebih lebar yang biasanya dipakai sewaktu menggunakan kimono atau keikogi. Sebelum menjadi fashion item populer dikalangan fashion enthusiast, obi awalnya hanya selembar kain yang diikat pada tubuh, berfungsi sebagai alat untuk membawa senjata yang digunakan masyarakat Jepang berburu (Mardana, 2022). Namun, setelah perang dunia II permintaan Obi semakin meningkat dan seakan menjadi barang mewah (Hashino, 2015).



Gambar 4 Hasil Akhir Obi modifikasi berbahan Crinoline dengan hiasan bordir

(Sumber: Dokumen Putri: 2023)

Proses pembuatan obi berbahan crinoline

Langkah awal dalam pembuatan obi berbahan crinoline yaitu dengan membuat desain, kemudian membuat pola obi dengan menggunakan pola dasar Porrie Muliawan yang kemudian dipecah sesuai dengan desain yang ada. Setelah itu, dilanjutkan dengan peletakan pola pada bahan dan memotong bahan, yakni *crinoline* dan kain cantily. Setelah itu, dilanjutkan dengan menjahit bagian tepi obi dengan menggunakan kelim tinas. Lalu, menggabungkan bagian atas dan bawah obi, dijahit dengan menggunakan kampuh balik, lalu menjahit bagian sisi obi dengan menggunakan kampuh buka rompok. Setelah itu, memasang resleting kamsol pada tengah belakang obi berbahan *crinoline*.

Proses pembuatan aplikasi bordir

Langkah awal pembuatan aplikasi bordir yaitu dengan membuat desain bordir diatas kertas roti. Lalu dilanjutkan dengan pembuatan bordir yang dikerjakan oleh pengrajin. Pembuatan aplikasi bordir ini dibuat dengan teknik manual. Pembuatan bordir menggunakan teknik manual dengan mesin jahit menghasilkan aplikasi bordir yang 3D dan unik (Hilda, 2023). Setelah itu, yaitu proses pemotongan bordir dengan menggunakan alat bantu berupa solder listrik. Pemotongan bordir dilakukan sesuai dengan bentuk desain bordir yang telah dibuat, ialah desain bordir motif flora.

Proses penerapan aplikasi bordir pada obi berbahan crinoline

Setelah pembuatan obi berbahan crinoline dan aplikasi bordir. Tahapan selanjutnya yaitu penerapan aplikasi bordir pada obi berbahan crinoline. Diawali dengan penataan aplikasi bordir diatas

obi berbahan crinoline sesuai dengan desain yang telah dibuat, selanjutnya yaitu pemasangan aplikasi bordir dengan menggunakan teknik tusuk sum dengan alat bantu jarum dan benang senar (Fitline, 2018).

Hasil jadi pembuatan obi berbahan crinoline dengan aplikasi bordir

Hasil dari pembuatan obi berbahan *crinoline* dengan aplikasi bordir memiliki keunikan tersendiri yang terletak pada bahan obi itu sendiri. *Crinoline* yang biasanya dikenakan sebagai *interlining* dalam rok atau terletak pada bagian bawah rok, kini dibuat menjadi bahan utama obi. Pemakaian *crinoline* ini berdampak pada hasil jadi obi yang terlihat kokoh dan lebih bervolume. Dengan penerapan aplikasi bordir dengan motif kipas lipat dan bunga, menambah daya tarik dan estetika dari obi itu sendiri.

Obi berbahan *crinoline* ini kurang sesuai dengan sumber ide. Perbedaan ini terletak pada bagian pinggang, dalam sumber ide bagian pinggang terdapat tali kecil sedangkan pada hasil jadi tidak terdapat tali kecil. Perbedaan ini disebabkan oleh tidak tersedianya bahan pada pasar.

SIMPULAN

Obi merupakan ikat pinggang tradisional yang berasal dari Jepang, yang terbuat dari kain dengan ukuran lebih lebar yang biasanya dipakai sewaktu menggunakan kimono atau keikogi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembuatan obi modifikasi berbahan *crinoline* bisa dilakukan oleh siapapun. Obi modifikasi berbahan *crinoline* umumnya sama dengan obi belt yang beredar di pasaran, perbedaannya terdapat pada bahan baku

utama yang berupa *crinoline*. *Crinoline* yang biasanya digunakan *interlining* pada rok, kini digunakan sebagai bahan utama dalam pembuatan obi modifikasi dengan menerapkan aplikasi bordir di atasnya. Proses pembuatan obi berbahan *crinoline* dimulai dengan pembuatan desain, pola, proses menjahit hingga peletakan aplikasi bordir pada obi. Hasil dari pembuatan obi berbahan *crinoline* dengan aplikasi bordir ini kurang sesuai dengan sumber ide dan desain yang telah dibuat di awal. Perbedaan terletak pada tali di bagian pinggang, serta perbedaan desain motif aplikasi bordir.



Gambar 5 Hasil Akhir Obi modifikasi berbahan Crinoline dengan hiasan bordir

(Sumber: Dokumen Putri: 2023)

Ucapan Terima Kasih

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat Rahmat serta hidayah-Nya artikel ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Hal ini tidak luput dari bantuan berbagai pihak yang selalu memberikan bimbingan serta dukungan dalam penyusunan artikel ini. Maka dari itu ungkapan terimakasih yang disampaikan kepada:

1. Ibu Lily Yang selaku pemilik butik De Ritz Bridal and Make Up yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan dukungan serta arahan selama proses magang praktik kerta di De Ritz Bridal and Make Up.
2. Ibu Natalia Soetjipto, selaku pemilik butik Natalia Soetjipto yang telah memberikan dukungan serta arahan selama proses magang praktik kerja di butik Natalia Soetjipto.
3. Dr. Deni Arifiana, S.Pd., M.A., selaku dosen pembimbing magang yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis.
4. Kedua orang tua saya yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang dan perhatian serta memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial.
5. Teman-teman yang berjuang bersama semasa pelaksanaan magang juga selama penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Acetate, C. (2001). *Dictionary of Textile*.
- Bahankain. (2023). *Mengupas Sejarah Dan Variasi Model Obi Belt Kekinian Perjalanan sejarah Obi Belt*. <https://www.bahankain.com/2023/03/28/mengupas-sejarah-dan-model-model-obi-belt-kekinian>
- Ediwar, S. (2012). *JURNAL EKSPRESI SENI: Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni*. 14, 148–280.
- Fitline. (2018). *Belajar 10 Tusuk Dasar Menjahit, Disertai Gambar dan Langkah yang Mudah Diikuti*. <https://fitinline.com/article/read/belajar-10-macam-tusuk-dasar-menjahit-disertai-gambar-dan-langkah-langkah-yang-mudah-diikuti/>
- Hashino, T. (2015). *Luxury Market and Survival : Japan 's Traditional Kimono Weaving Industry after the 1950s*. C, 1–26.
- Hilda. (2023). *Bordir Tangan vs Mesin Kelebihan dan Kekurangan Masing*. https://mitramulia.com/blog/public/C_detailProduct/viewProduct/544/Bordir-Tangan-vs-Mesin-Kelebihan-dan-Kekurangan-Masing-Masing?srsltid=AfmBOorQsJrkQbmzfOhnz7Bf51eET8bfprwO2Rqcs3V4KaFHfsvB4JmL
- Isnanta, S. D. (2007). *Metode Penciptaan Karya Seni*. 15.
- Jasmine, A., & Marniati, M. (2020). Penerapan Crinoline sebagai Bahan Pelapis dalam (Interfacing) pada Rok Busana Pesta Bertema Fluffy. *BAJU: Journal of Fashion & Textile Design Unesa*, 1(2), 99–107. <https://doi.org/10.26740/baju.v1n2.p99-107>
- Mardana, A. (2022). *Mengenal Obi atau Ikat Pinggang Besar dan Padu Padannya*. 9. <https://www.womanindonesia.co.id/mengenal-obi-atau-ikat-pinggang-besar/>
- Prihatini, T. (2019). Seni Bordir. *Jurnal Socia Akademika*, 5(1), 17–24.
- Sakti, A. W. H. (2020). *Journal of Fashion & Textile Design Unesa*. 1, 128–137.
- Sofariah, N. Y., & Maeliah, M. (2022). Penerapan Aplikasi Bordir pada Busana Pesta. *TEKNOBUGA: Jurnal Teknologi Busana Dan Boga*, 10(1), 1–6. <https://doi.org/10.15294/teknobuga.v10i1.24798>